



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS I JUANDA SIDOARJO

Jl. Raya Bandara Juanda, Ds. Pranti, Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur – 61253

Telp. : (031) 8667540 ext. 106, Fax. : (031) 8675342

E-mail : stamet.juanda@bmkg.go.id, Website : stamet-juanda.bmkg.go.id

PRESS RELEASE

KEWASPADAAN CUACA EKSTREM DI JAWA TIMUR

26 MARET – 04 APRIL 2026

e.B/ME.02.04/018/KSUB/III/2026

Waspada! potensi cuaca ekstrem di beberapa wilayah Jawa Timur yang dapat mengakibatkan terjadinya bencana hidrometeorologi (hujan sedang – lebat, banjir, banjir bandang, tanah longsor, angin kencang, puting beliung, serta hujan es) pada periode 26 Maret – 04 April 2026, yaitu di wilayah **Kab. Bangkalan, Kab. Banyuwangi, Kab. Blitar, Kota Blitar, Kab. Bondowoso, Kab. Gresik, Kab. Kediri, Kota Kediri, Kota Malang, Kota Madiun, Kab. Lumajang, Kab. Madiun, Kab. Magetan, Kab. Malang, Kab. Mojokerto, Kab. Nganjuk, Kab. Ngawi, Kab. Pacitan, Kab. Ponorogo, Kab. Probolinggo, Kab. Sampang, Kab. Sidoarjo, Kab. Situbondo, Kab. Trenggalek, Kab. Tulungagung, Kab. Jember, Kab. Pasuruan, Kab. Bojonegoro, Kab. Jombang, Kota Batu, Kota Mojokerto, Kota Pasuruan, Kota Probolinggo, Kota Surabaya, Kab. Lamongan, dan Kab. Tuban.**

Saat ini sebagian wilayah Jawa Timur mulai memasuki masa peralihan dari musim hujan ke musim kemarau. Diprakirakan dalam 10 hari ke depan akan terjadi peningkatan cuaca ekstrem yang berdampak signifikan terhadap aktivitas masyarakat. Potensi cuaca ekstrem ini merupakan dampak adanya gangguan Gelombang Rossby dan Gelombang Kelvin yang akan melintasi wilayah Jawa Timur, suhu muka laut menunjukkan secara umum aktivitas penguapan cukup signifikan di Selat Madura, dampak tidak langsung dari Siklon Tropis Narelle yang saat ini berada di Samudera Hindia barat Australia, selatan Nusa Tenggara Barat serta kondisi atmosfer lokal yang labil turut mendukung pertumbuhan awan-awan konvektif yang berpotensi menimbulkan hujan dengan intensitas sedang hingga lebat, yang dapat disertai petir dan angin kencang.

BMKG Juanda menghimbau masyarakat dan instansi terkait agar senantiasa waspada terhadap perubahan cuaca mendadak serta adanya potensi cuaca ekstrem berupa hujan sedang hingga lebat yang disertai petir dan angin kencang selama 10 hari ke depan. Wilayah dengan topografi curam/bergunung/tebing diharapkan lebih waspada terhadap dampak yang dapat ditimbulkan akibat cuaca ekstrem seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor, jalan licin, pohon tumbang serta berkurangnya jarak pandang. Selain itu, masyarakat juga dihimbau untuk selalu memantau kondisi cuaca terkini berdasarkan citra radar cuaca WOFI melalui website <https://stamet-juanda.bmkg.go.id/radar/>, dan informasi peringatan dini 3 harian dan peringatan dini 2 - 3 jam ke depan yang selalu kami bagikan melalui website <https://stamet-juanda.bmkg.go.id> dan media sosial [@infobmkgjuanda](https://www.instagram.com/infobmkgjuanda), saluran telepon 24 jam (031) 8668989 dan WhatsApp: 0895800300011.

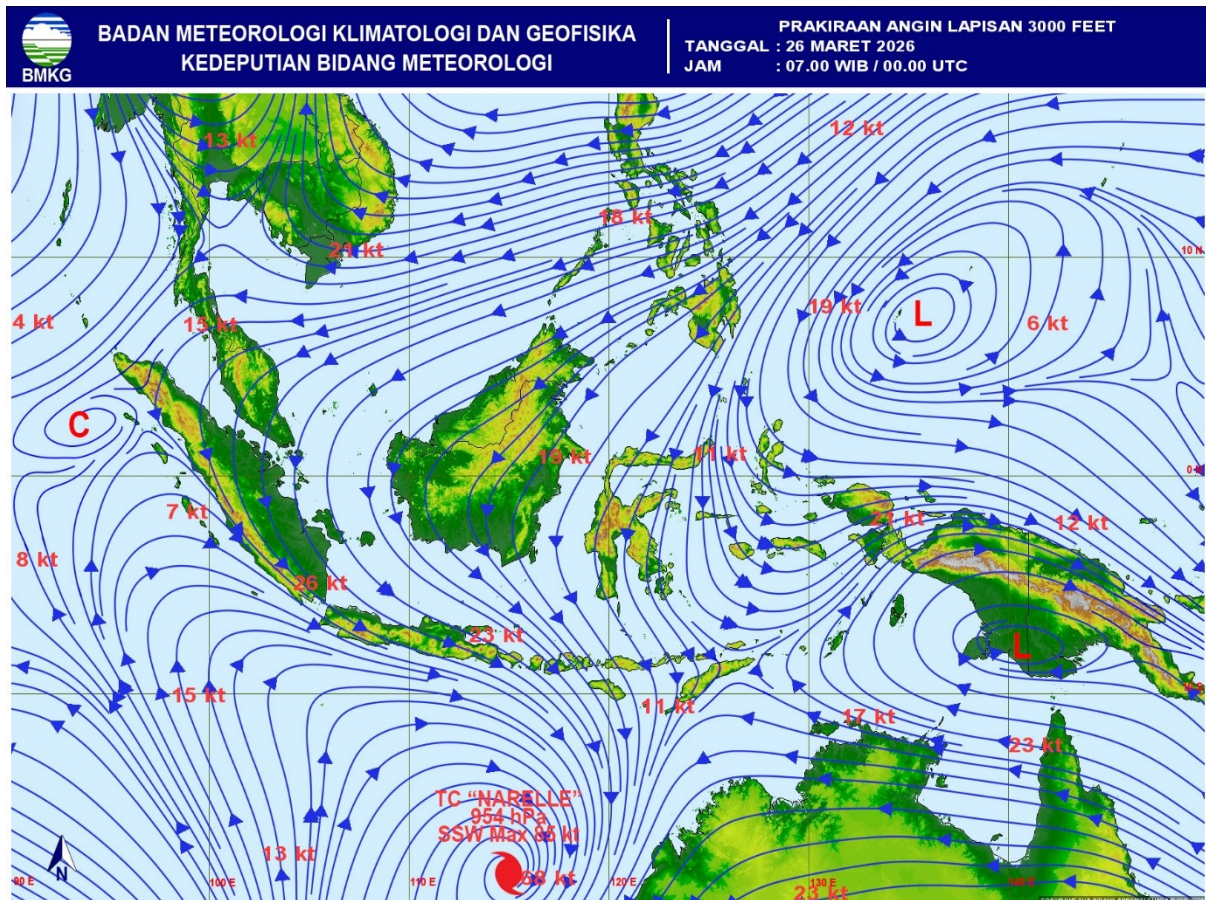
Sidoarjo, 26 Maret 2026



Taufiq Hermawan

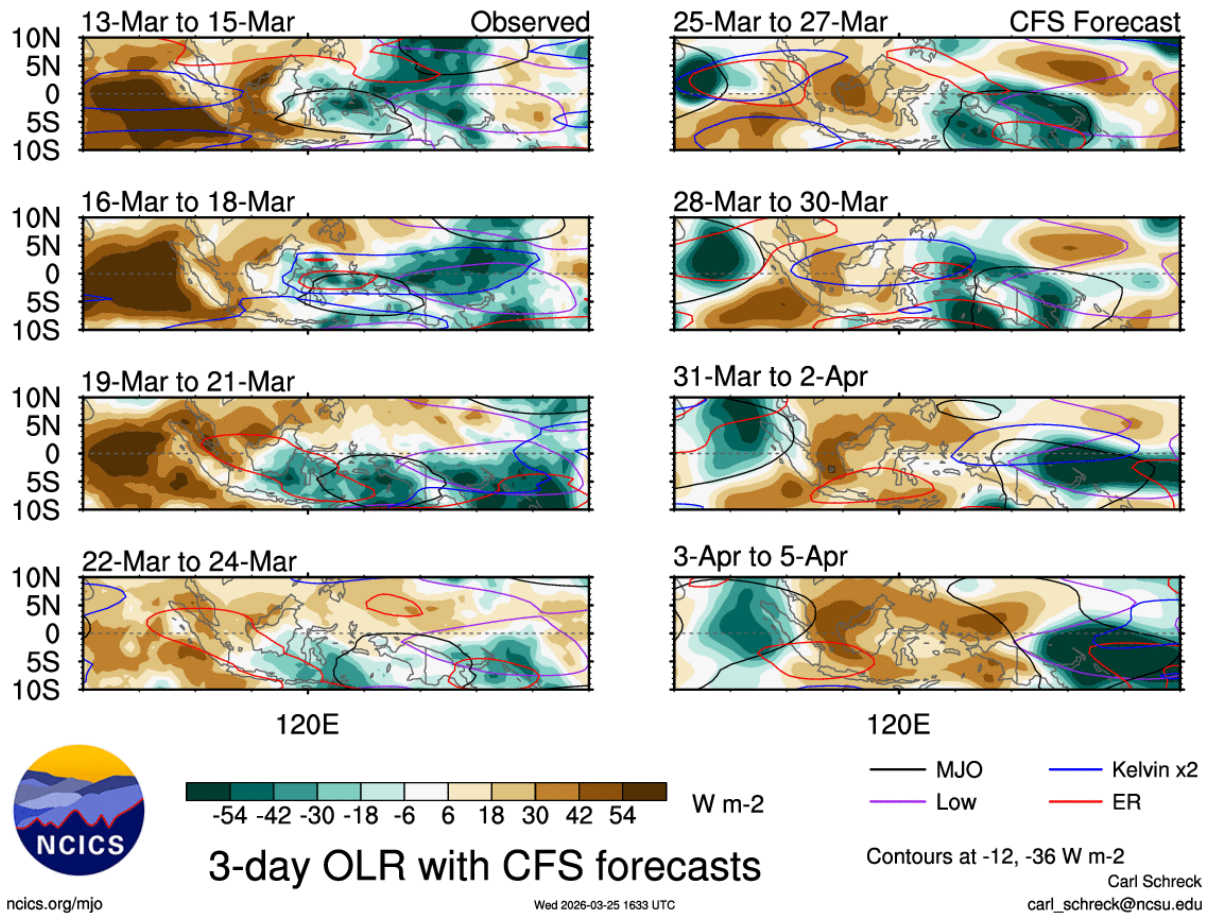
LAMPIRAN

1. Berdasarkan analisis angin gradien 3000 feet tanggal 26 Maret 2026 Jam 07.00 WIB, angin dominan dari arah barat dengan pola belokan dan pertemuan angin (konvergensi) di wilayah laut Jawa.



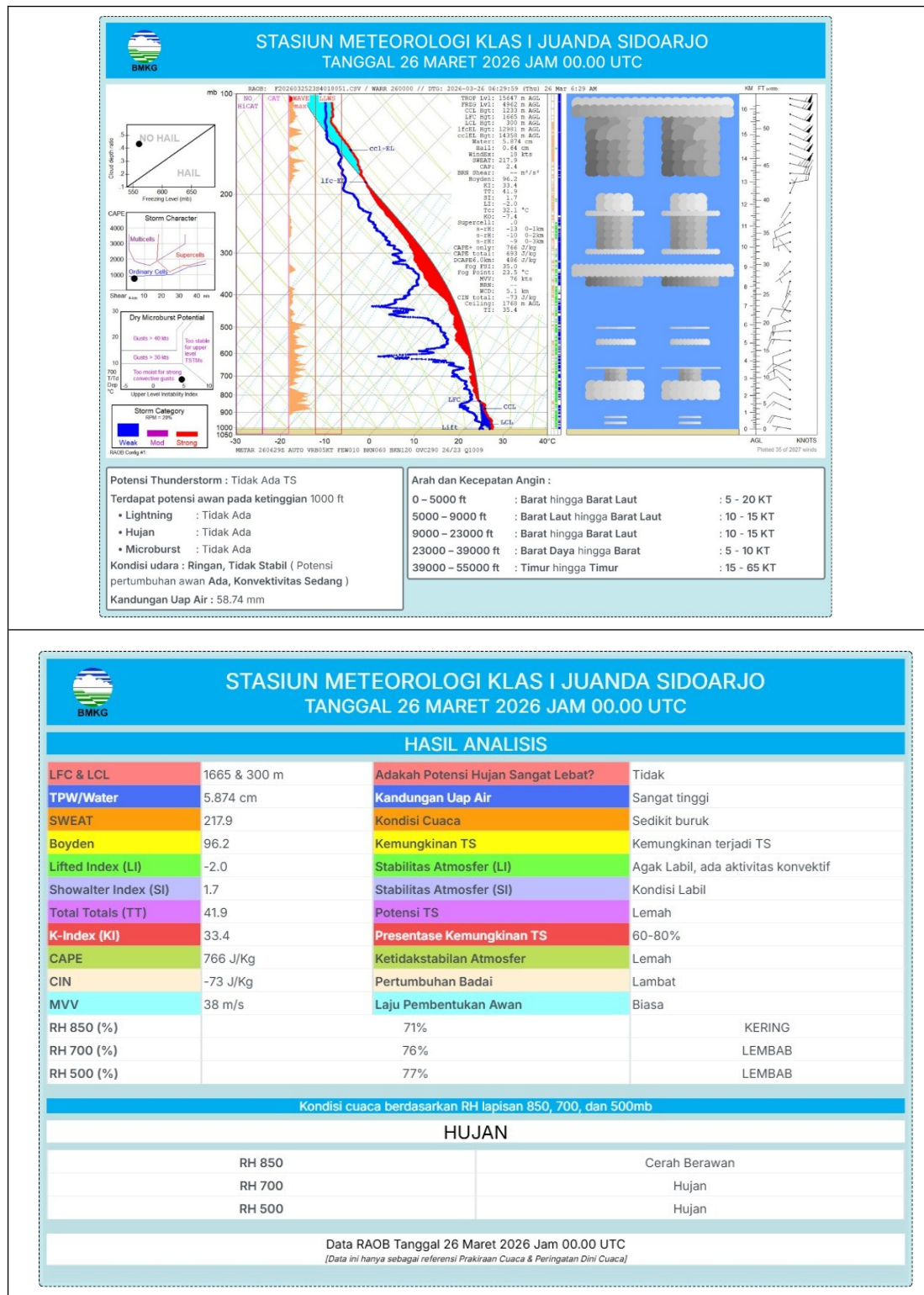
Gambar 1. Analisis Angin Gradien 3000 Feet
(Sumber: BMKG)

2. Nilai OLR (Outgoing Longwave Radiation) diperkirakan cenderung netral hingga negatif dan terdapat gangguan Gelombang Rossby dan Gelombang Kelvin yang akan melintasi wilayah Jawa Timur.



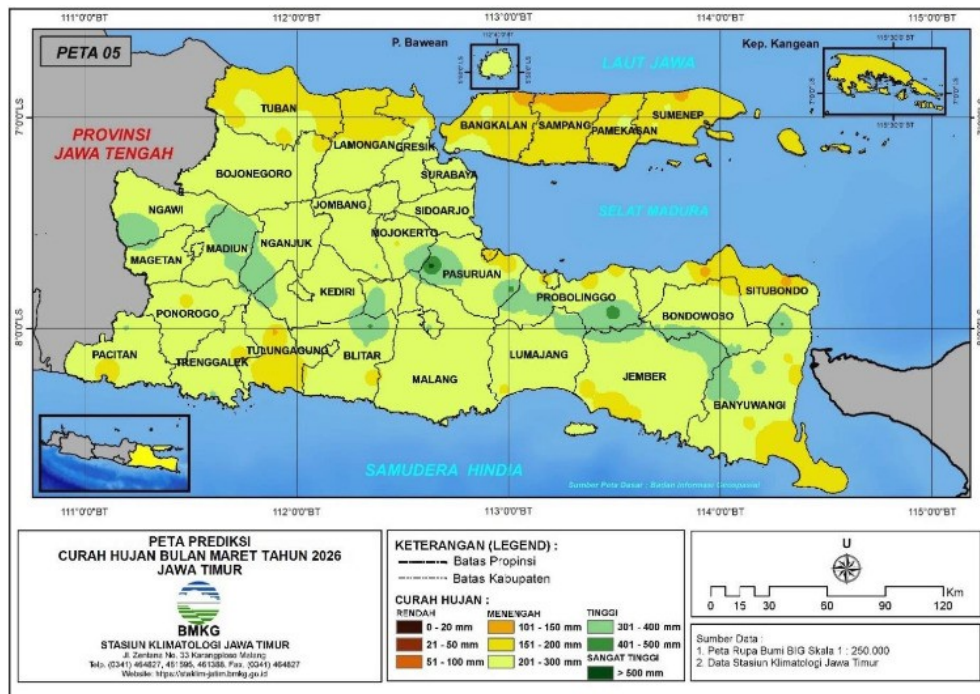
Gambar 2. Analisis OLR dan Gelombang Atmosfer
(Sumber: NCICS)

3. Hasil analisis pengamatan udara atas menunjukkan wilayah Jawa Timur dalam kondisi labil dengan konvektif sedang.



Gambar 3. Analisa Udara Atas
(Sumber: BMKG)

4. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2026 menunjukkan beberapa sebagian kecil curah hujan di Jawa Timur menunjukkan masih dalam kategori tinggi dan sebagian besar curah hujan pada bulan Maret 2026 cenderung dalam kategori menengah.



Gambar 4. Prediksi Curah Hujan Maret 2026 di Jawa Timur
(Sumber: Buletin Analisis dan Prakiraan Hujan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2026)

5. Siklon Tropis Narelle terpantau pada tanggal 26 Maret berada di Samudera Hindia barat Australia, selatan Nusa Tenggara Barat diperkirakan meningkat menjadi kategori 4 (empat) dan bergerak ke arah barat daya dan memberikan dampak tidak langsung terhadap kondisi cuaca dalam 24 jam ke depan yang berpotensi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat di wilayah Banten, Daerah Khusus Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur

